



## **Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Nilai Intrinsik Pekerjaan Dan Pelatihan Brevet Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Bidang Perpajakan**

**Omi Pramiana<sup>1</sup>**

Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, STIE PGRI Dewantara

Email: omi.dewantara@gmail.com<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Profesi dibidang perpajakan dapat dikatakan cukup selaras dengan mahasiswa Akuntansi dan Ilmu ekonomi lainnya. Profesi konsultan pajak di Indonesia masih berkurang, sebagai mahasiswa dapat melihat dari sisi tersebut untuk bergabung menjadi bagian dari konsultan pajak di tahun yang akan datang. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, nilai intrinsik dan pelatihan brevet pajak terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 100 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan dan pelatihan brevet berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan. Implikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan khususnya bagi universitas dan mahasiswa untuk melihat peluang berkarir dibidang perpajakan sehingga dapat menambahkan bekal seperti pengetahuan pajak.

***Kata kunci: pertimbangan pasar; finansial; nilai intrinsik ; brevet ; profesi***

### **Abstract**

*Profession in the field of taxation can be said to be quite aligned with students of Accounting and other economics. The tax consultant profession in Indonesia is still decreasing, as students can see from this side to join as part of a tax consultant in the coming year. The purpose of this study was conducted to analyze the influence of labor market considerations, financial rewards, intrinsic value and tax brevet training on the interest of accounting students for a career in taxation. This study uses a quantitative approach. The data used in this research is primary data. Data*

*analysis using multiple linear regression. The sample used was 100 students. The results of the study show that labor market considerations, financial rewards, intrinsic value of work and brevet training have a positive and significant effect on the interest of accounting students to have a career in taxation. The implications of the results of this research are expected to be a consideration, especially for universities and students to see career opportunities in the field of taxation so that they can add provisions such as tax knowledge*

***Keywords: market considerations; financial; intrinsic value; brevets; profession***

## **A. PENDAHULUAN**

Profesi dibidang perpajakan dapat dikatakan cukup selaras dengan mahasiswa Akuntansi dan Ilmu ekonomi lainnya ([www.ortax.com](http://www.ortax.com)).

Jumlah karyawan pajak saat ini sebanyak 45.798 orang ([sdm.kemenkeu.go.id 2021](http://sdm.kemenkeu.go.id)) sedangkan per tahun 2021 wajib pajak di Indonesia sebanyak 49,82 juta ([www.ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com)). Disisi lain jumlah konsultan pajak per tanggal 11 Agustus 2020 sebanyak 5.040 orang ada di Indonesia ([ikpi.or.id](http://ikpi.or.id)), ini menunjukkan bahwa di Indonesia profesi konsultan pajak masih berkurang, sebagai mahasiswa dapat melihat dari sisi tersebut untuk bergabung menjadi bagian dari konsultan pajak di tahun yang akan datang.

Yulianti, dkk dalam Pramiana, dkk (2021) menjelaskan bahwa penerimaan tenaga perpajakan memiliki peluang yang besar, maka mahasiswa yang dibekali oleh universitas maupun sekolah tinggi dengan ilmu perpajakan, terlebih untuk mahasiswa jurusan akuntansi. Hal ini dilandasi dengan tanggapan bahwa jika dibandingkan dengan mahasiswa jurusan lainnya, mahasiswa jurusan akuntansi akan lebih berpeluang dalam berkarir di bidang perpajakan. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki potensi ilmu di bidang akuntansi, serta dengan tambahan ilmu perpajakan.

Pertimbangan pasar kerja menjadi faktor yang mempengaruhi minat berprofesi di bidang perpajakan. Menurut (Harianti & Taqwa, 2017) pertimbangan pasar kerja merupakan seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan salah satu hal pertimbangan ketika akan memasuki dunia kerja. Hal tersebut meliputi: keamanan kerja, besarnya lapangan pekerjaan yang tersedia, pola kerja yang fleksibel serta kesempatan mendapatkan promosi pekerjaan. Karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda maka perlu adanya pertimbangan pasar kerja dimana merupakan hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan (Arismutia, 2017). Menurut Aji dkk (2022) dan Rahmawati dkk (2022) terdapat pengaruh positif pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

Penghargaan finansial juga mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan. Menurut Harianti & Taqwa (2017) penghargaan finansial merupakan balas jasa atau imbalan yang diberikan kepada karyawan secara adil dan layak atas pengorbanan yang telah diberikan karyawan tersebut baik secara langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan organisasi/perusahaan. Menurut Aji dkk (2022) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif penghargaan finansial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Selain itu juga dipengaruhi oleh nilai intrinsik pekerjaan dimana Nilai intrinsik adalah rasa puas yang dimiliki seseorang ketika melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Pekerjaan yang menantang, mendorong kreativitas serta dapat memberi kebebasan

berada dalam lingkungan yang dinamis merupakan faktor intrinsik (Lutfiyah et al., 2019). Penelitian (Lutfiyah et al., 2019); Pramana dan Riningsih (2022) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif nilai intrinsik pekerjaan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir.

Selain itu terdapat faktor lain yaitu ilmu Perpajakan dengan mengikuti Brevet A dan B, dimana brevet A dan B berkesinambungan karena perhitungan pajak tidak lepas dari perhitungan akuntansi. Pelatihan Brevet Pajak A dan B dirancang untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan yang lebih dalam tentang bidang perpajakan sehingga dapat memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang lebih dengan dibuktikan memiliki sertifikat brevet pajak akan memiliki peluang yang lebih tinggi dalam memperoleh pekerjaan di bidang perpajakan, dibandingkan dengan seseorang yang belum pernah mengikuti pelatihan brevet pajak (Antas et al., 2022).

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Teori Harapan**

Berdasarkan teori harapan Vroom yang dikutip oleh Pramiana et al., (2021), seseorang yang ingin mencapai suatu tujuan yang diharapkan akan memiliki motivasi untuk melakukan suatu kegiatan. Apabila keyakinan terhadap sesuatu yang diharapkan dapat memperoleh hasil yang besar maka seseorang tersebut akan melakukan suatu tindakan dengan lebih baik, sehingga teori ini berkaitan dengan adanya timbal balik antara yang diinginkan dengan yang dibutuhkan.

## **2. Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja atau job market consideration adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda (Damayanti, 2020). Menurut Aji dkk (2022) dan Rahmawati dkk (2022) pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Indikator penelitian yang dapat dijadikan tolok ukur pertimbangan pasar kerja yaitu sebagai berikut:

- a. Keamanan kerja lebih terjamin, yaitu unsur-unsur penunjang yang mendukung terciptanya suasana kerja yang aman, baik berupa materiil maupun nonmateriil.
- b. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui, yaitu lapangan kerja tersebut mudah diketahui atau mudah diakses oleh masyarakat sehingga informasi mengenai lapangan kerja tersebut dapat mudah tersebar di kalangan masyarakat.
- c. Prospek kerja yang menjanjikan, yaitu suatu harapan atau kemungkinan dalam hal pekerjaan untuk mendapatkan keuntungan yang sangat besar.
- d. Memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis dan akuntansi terkini, yaitu merujuk pada menambah pengetahuan dan relasi mengenai perubahan ekonomi dunia.

## **3. Penghargaan Finansial**

Menurut (Iswahyuni, 2018) penghargaan finansial merupakan imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Menurut Aji dkk (2022) menjelaskan bahwa penghargaan

finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Menurut (Rivai, 2012) dalam (Arismutia, 2017) menjelaskan bahwa komponen-komponen penghargaan finansial adalah gaji, upah, insentif dan kompensasi tidak langsung.

#### **4. Nilai Intrinsik**

Nilai intrinsik adalah nilai yang dituntut demi kepentingan diri sendiri dalam menjalankan pekerjaan, dan yang termasuk dalam golongan nilai ini adalah keinginan manusia dalam memenuhi jasmani dan rohani, ilmu pengetahuan, psikologi, persahabatan, dan kebutuhan religius (Roe, 1959). Penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiyah et al., 2019); Praimana dan Riningsih (2022) menjelaskan bahwa nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir. Indikator Nilai Intrinsik menurut Sari (2016:54) sebagai berikut :

- a. Tantangan intelektual,
- b. Suasana kerja yang dinamis,
- c. Kreativitas
- d. Kebebasan dalam penyelesaian tugas.

#### **5. Pelatihan Brevet Pajak**

Brevet pajak merupakan program pendidikan ekstrakurikuler yang memberi pemahaman tentang kewajiban perpajakan yang berlaku dan cara pemenuhannya, memberi pengetahuan teknis tentang penghitungan dan pelaporan pajak, serta menyampaikan informasi tentang ketentuan perpajakan terbaru (Aniswatin et al, (2020). Menurut Rosmelisa dan

Erawati (2023) pelatihan brevet berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan. Indikator yang digunakan yaitu (Hidayati dan Supriyati, 2008) dalam Aniswatin, dkk (2020) :

1. Mengetahui dan memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan
2. Mengetahui kebijakan dan peraturan perpajakan yang terbaru
3. Mengetahui dan memahami sistem perpajakan yang berlaku
4. Meningkatkan pengetahuan dalam menghitung besarnya pajak terutang
5. Meningkatkan pengetahuan tentang batas waktu pembayaran dan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan

## **6. Minat Berkarir Bidang Pajak**

Minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik; biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif (Ormroad, 2012:102). Sebagian besar lulusan S1 berkarir menjadi pegawai direktorat jenderal pajak, konsultan pajak, dan tax specialist (perusahaan). Pilihan karir yang ada saat ini diharapkan akan menjadikan seseorang menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan harapannya. Menurut Suherman (2019) menunjukkan bahwa persepsi tentang pajak dan brevet pajak berpengaruh terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan. Menurut Pramiana *et al.*, 2021:146)

dapat disimpulkan dengan indikator minat dalam menentukan karir antara lain :

- a. Berminat pada di bidang perpajakan akan memberikan peluang yang baik bagi mahasiswa akuntansi,
- b. Berminat untuk menentukan karir dalam bidang pajak akan meningkatkan skill dan meningkatkan kerja sama serta membangun komunikasi yang baik
- c. Berminat berkarir di bidang pajak dapat menjamin fasilitas yang baik.

### C. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari angket penelitian. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi yang berminat di bidang perpajakan. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dari populasi penelitian dihitung dengan rumus *Lemeshow* (1997), penelitian ini digunakan peneliti dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini belum diketahui jumlahnya. Rumus yang diungkapkan *Lemeshow* sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96



$$p = \text{Maksimal estimasi} = 50\% = 0.5$$

$$d = \text{alpha (0,10) atau sampling error} = 10\%$$

maka perhitungan ukuran sampel yang akan digunakan dan dapat diukur dengan rumus berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 100$$

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Data**

#### **a) Uji Kualitas Data**

Berdasarkan hasil uji Validitas menunjukkan bahwa seluruh nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sehingga data yang diuji dalam penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner dinyatakan reliabel.

#### **b) Asumsi Klasik**

Berdasarkan hasil uji normalitas grafik *P-P Plot* menunjukkan bahwa data atau titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan hasil nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur serta titik-titik tersebut tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**c) Uji Hipotesis**

**1) Persamaan Regresi**

**Tabel 4. Persamaan Regresi**

Variabel	Beta	Standar Error
Minat Berkarir	3.609	0.336
Pertimbangan Pasar Kerja	0.331	0.056
Penghargaan Finansial	0.252	0.030
Nilai Intrinsik	0.197	0.029
Brevet Pajak	0.435	0.085

*Sumber : Data Output SPSS, 2023*

Koefisien konstanta sebesar 3,609, ini dapat diartikan bahwa minat berkarir akan bernilai apabila masing-masing variabel lain bernilai konstan atau 0. Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 0,331. tanda positif artinya jika variabel Pertimbangan Pasar Kerja mengalami kenaikan 1% maka minat berkarir dibidang perpajakan akan naik sebesar 0,331 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Penghargaan Finansial sebesar 0,252. tanda positif artinya jika variabel Penghargaan Finansial

mengalami kenaikan 1% maka minat berkarir dibidang perpajakan akan naik sebesar 0,252 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Nilai Intrinsik sebesar 0.197 tanda positif artinya jika variabel Nilai Intrinsik mengalami kenaikan 1% maka minat berkarir dibidang perpajakan akan naik sebesar 0.197 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Pelatihan Brevet Pajak sebesar 0.435 tanda positif artinya jika variabel Pelatihan Brevet Pajak mengalami kenaikan 1% maka minat berkarir dibidang perpajakan akan naik sebesar 0.435 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

## 2) Uji Parsial

**Tabel 5. Uji Regresi Parsial (Uji T)**

Model	Thitung	Sig.
Pertimbangan Pasar Kerja	2,928	0,004
Penghargaan Finansial	8,492	0,000
Nilai Intrinsik	5.915	0.000
Brevet Pajak	5.124	0.000

Sumber : Data Output SPSS, 2023

Berdasarkan analisis variabel pertimbangan pasar kerja diperoleh  $t_{hitung} 2,928 > t_{tabel} = 1,9849$  dan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pemahaman minat berkarir dibidang perpajakan. Variabel penghargaan finansial diperoleh  $t_{hitung} 8,492 > t_{tabel} = 1,9849$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pemahaman minat berkarir dibidang perpajakan.

Variabel nilai intrinsik diperoleh  $t_{hitung} 5.915 > t_{tabel} = 1,9849$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai intrinsik mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pemahaman minat berakrir dibidang perpajakan. Variabel pelatihan brevet pajak diperoleh  $t_{hitung} 5.124 > t_{tabel} = 1,9849$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan brevet pajak mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pemahaman minat berakrir dibidang perpajakan.

### **3) Koefisien Determinasi**

Berdasarkan analisis mengenai hasil uji koefisien determinasi, dapat diketahui besarnya nilai *R-Square* adalah 0,841. Hal ini berarti 84,1% Minat dipengaruhi oleh ketiga variabel independen, yaitu pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial dan pelatihan brevet pajak. Sedangkan sisanya yaitu 15,9% ( $100\% - 84,1\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain dalam penelitian ini.

## **2. Pembahasan**

### **a) Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Bidang Pajak**

Pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pemahaman minat berakrir dibidang perpajakan artinya semakin mahasiswa memiliki pertimbangan besarnya pasar kerja dibidang perpajakan maka mahasiswa akan semakin tertarik untuk berkarir dibidang perpajakan hal ini

menunjukkan bahwa memang karir dibidang perpajakan memiliki pasar kerja yang luas. Menurut Aji dkk (2022) dan Rahmawati dkk (2022) pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa pertimbangan pasar menjadi faktor penting bagi mahasiswa untuk memilih berkarir dibidang perpajakan maka mahasiswa perlu juga melihat seberapa besar peluang pasar untuk berkarir di bidang pajak.

#### **b) Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Bidang Pajak**

Penghargaan finansial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pemahaman minat berkarir dibidang perpajakan artinya semakin tinggi Penghargaan Finansial maka semakin tinggi minat berprofesi dibidang perpajakan. Hal ini terjadi karena mahasiswa memiliki harapan untuk mendapatkan hal yang adil sesuai pekerjaan kedepannya. Oleh karena itu, gaji, insentif, tunjangan dan fasilitas akan membuat mahasiswa meningkatkan minat berprofesi dibidang perpajakan. Menurut Aji dkk (2022) menjelaskan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa penghargaan finansial menjadi faktor penting bagi mahasiswa untuk memilih berkarir dibidang perpajakan maka mahasiswa menyadari bahwa memang dalam berkarir dibidang perpajakan memiliki banyak peluang untuk mendapatkan materi khususnya secara finansial.

#### **c) Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Berkarir Bidang Pajak**

Nilai intrinsik mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pemahaman minat berkarir dibidang perpajakan artinya semakin tinggi Nilai Intrinsik maka semakin tinggi minat berprofesi dibidang perpajakan. Hal tersebut didukung dengan adanya tenaga ahli yang ditunjuk untuk memberikan materi perkuliahan tentang perpajakan. Oleh karena itu, mahasiswa merasa tertantang secara intelektual, serta mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas untuk bersaing dan memperoleh nilai yang baik pada mata kuliah tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiyah et al., 2019); Praimana dan Riningsih (2022) menjelaskan bahwa nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa nilai intrinsik menjadi faktor penting bagi mahasiswa untuk memilih berkarir dibidang perpajakan maka mahasiswa menyadari bahwa berkarir dibidang perpajakan memang memberikan image dengan penghasilan tinggi dan memiliki kompetensi lebih atau dianggap mahir bidang pajak dimana tidak semua orang mampu menajalankan.

#### **d) Pengaruh Pelatihan Brevet Pajak Terhadap Minat Berkarir Bidang Pajak**

Pelatihan brevet pajak mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pemahaman minat berkarir dibidang perpajakan artinya semakin mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak maka semakin mahasiswa berminat berprofesi bidang pajak. Setelah mengikuti pelatihan brevet pajak, maka kemampuan mahasiswa akan semakin bertambah mengenai ilmu perpajakan.

Pengetahuan tersebut dapat dijadikan bekal untuk berkarir dibidang perpajakan, karena peluang untuk diterima juga besar. Semakin tinggi pengaruh brevet pajak, maka akan semakin tinggi juga minat berkarir dibidang perpajakan. Menurut Rosmelisa dan Erawati (2023) pelatihan brevet berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan. Menurut Suherman (2019) menunjukkan bahwa persepsi tentang pajak dan brevet pajak berpengaruh terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa pelatihan brevet pajak menjadi faktor penting bagi mahasiswa untuk memilih berkarir dibidang perpajakan maka mahasiswa sangat memang memahami bahwa regulasi pajak sering berubah sehingga perlu untuk terus berlatih salah satunya dengan mengikuti brevet pajak.

## **E. PENUTUP**

Simpulan yang dapat ditarik dalam hasil penelitian ini dimana pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan dan pelatihan brevet berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan.

Adapun saran yang dapat diberikan pada hasil penelitian ini adalah Untuk Perguruan Tinggi diharapkan lebih sering mengadakan webinar atau kegiatan yang dapat meningkatkan minat mahasiswa berprofesi di bidang perpajakan dan lainnya. Diharapkan mahasiswa Akuntansi dapat meningkatkan minat berprofesi baik di bidang perpajakan maupun pada bidang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(1), 89-97.
- Aniswatin, Afifudin, & Junaidi. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-JRA : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 09
- Antas, Wardani, & Primastiwi. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, dan Motivasi terhadap Pilihan Berkarir Bidang Perpajakan. *MES Management Journal*, 1, 40–55.
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68. Retrieved from <http://jurnal-inaba.hol.es>
- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Selfefficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(02), 27-37.
- Dewi, I. F., & Setiawanta, Y. (2014). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Harianti, S. S., & Taqwa, & S. (2017). Perkembangan Akuntan Publik. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang, 5, 1029–1044. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/8730>
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa



- Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Ormroad, Jeanne Ellis. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pramana, A. C., & Riningsih, D. (2022). Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Kediri untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3137-3142.
- Pramiana, O., Umroh, F., Mellenio, A. P., & Mustofia, A. (2021). Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Brevet Pajak. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 1(2), 144-149.
- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utamingtyas, T. H. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3(2), 479-497.
- Rivai, V. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Universitas Semarang.
- Rosmelisa, C., & Erawati, T. (2023). Pelatihan Brevet dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2160-2171.
- Suherman, A. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 1164–1175.
- TrisnawatiK, M. (2013). *Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).